

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Kabupaten non-IHK artinya bukan termasuk dalam daerah penghasil. Sehingga dalam pengukuran inflasi menggunakan *proxy indicator* yaitu Indeks Perkembangan Harga (IPH). Beberapa komoditas yang dihitung dalam perhitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) antara lain : beras, cabai rawit, tepung terigu, telur ayam ras, gula pasir, daging ayam ras, cabai merah, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, daging sapi, dst. Berikut perkembangan Indeks Perkembangan Harga pada Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 1.1

Indeks Perkembangan Harga Triwulan I Tahun 2024

Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Komoditas Fluktuasi Harga Tertinggi	Fluktuasi Harga Tertinggi
Januari	1	-1.091	CABAI RAWIT (-0.709); CABAI MERAH (-0.558); TELUR AYAM RAS (-0.204)	CABAI RAWIT	0,0398173
Januari	2	-2.769	CABAI RAWIT (-1.996); CABAI MERAH (-0.908); TELUR AYAM RAS (-0.28)	CABAI RAWIT	0,1994828
Januari	3	-2.950	CABAI RAWIT (-2.3348), CABAI MERAH (-0.8281), TELUR AYAM RAS (-0.2435)	-	-
Januari	4	-3.351	CABAI RAWIT (-2.937); CABAI MERAH (-0.644); TELUR AYAM RAS (-0.203)	CABAI RAWIT	0,272854748
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Komoditas Fluktuasi Harga Tertinggi	Fluktuasi Harga Tertinggi
Februari	1	-0.570	CABAI RAWIT (-1.604); BAWANG MERAH (-0.265); MINYAK GORENG (-0.111)	JERUK	0,0538
Februari	2	0.174	CABAI MERAH (0.861); PISANG (0.289); JERUK (0.2)	CABAI RAWIT	0,101655035

Februari	3	0.321	CABAI MERAH (0.734); DAGING AYAM RAS (0.305); PISANG (0.274)	CABAI RAWIT	0,241937778
Februari	4	1.821	CABAI MERAH (0.832); BERAS (0.551); DAGING AYAM RAS (0.476)	CABAI RAWIT	0,348
Februari	5	2.855	CABAI MERAH (0.929); BERAS (0.816); DAGING AYAM RAS (0.614)	CABAI RAWIT	0,3186
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Komoditas Fluktuasi Harga Tertinggi	Fluktuasi Harga Tertinggi
Maret	1	3.714	DAGING AYAM RAS (1.171); BERAS (1.003); CABAI RAWIT (0.751)	-	-
Maret	2	4.022	DAGING AYAM RAS (1.358); BERAS (1.012); TELUR AYAM RAS (0.73)	CABAI MERAH	0,15367009
Maret	3	3.165	DAGING AYAM RAS (1.439); BERAS (1.018); TELUR AYAM RAS (0.781)	CABAI MERAH	0,242383568
Maret	4	2.43	DAGING AYAM RAS (1.469); BERAS (1.02); TELUR AYAM RAS (0.634)	CABAI MERAH	0,279325519171

Berdasarkan tabel 1.1 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan I Tahun 2024 bulan Januari **minggu ke-1 (-1.091%)** dengan andil komoditas fluktuasi harga tertinggi **Cabai Rawit**, pada **minggu ke-2 sebesar (-2,769 %)** komoditas yang memiliki andil fluktuasi harga tertinggi **Cabai Rawit**, **minggu ke-3 sebesar (-3,351%)**, **minggu ke-4 sebesar (-3,351%)** andil komoditas fluktuasi harga tertinggi masih sama dengan minggu ke-1 dan minggu ke-3 yaitu **Cabai Rawit**.

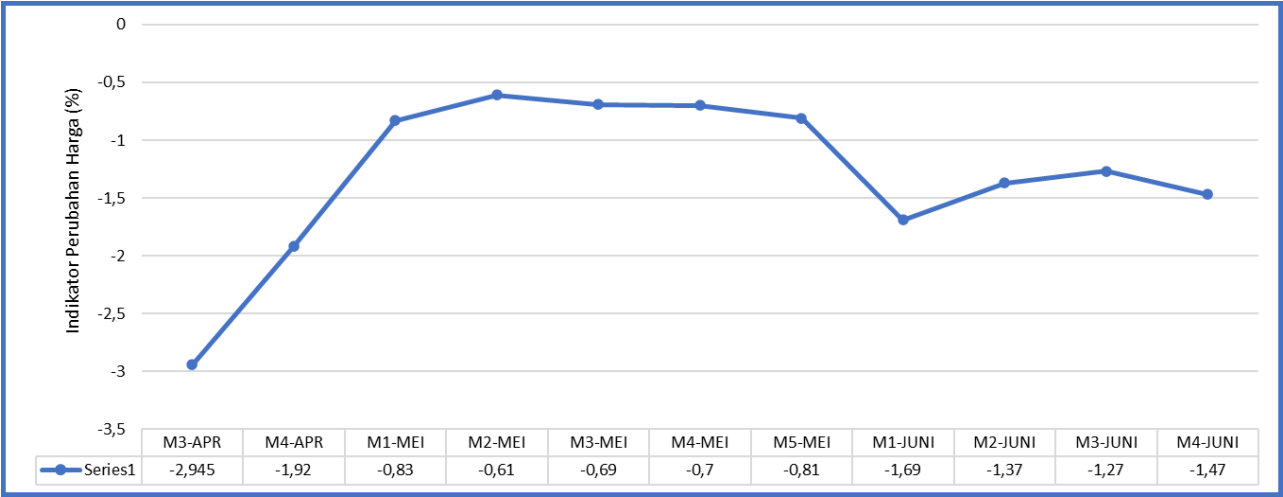
Pada bulan Februari **minggu ke-1** sebesar (**-0,570%**) komoditas dengan andil tertinggi perkembangan harga antara lain Cabai Rawit (-1.604); Bawang Merah (-0.265); Minyak Gorang (-0.111), kenaikan IPH terjadi pada **minggu ke-2 sebesar (0,174%)**, kenaikan terjadi pada **minggu ke-3 (0,321%)**, **minggu ke-4 sebesar (1,821%)**, dan **minggu ke-5 sebesar (2,855%)**.

Pada bulan Maret Indeks Perkembangan Harga (IPH) **minggu ke-1** mengalami kenaikan pada angka **3,714%**, **minggu ke-2 sebesar 4,022%**, **minggu ke-3 sebesar 3,165%**, dan penurunan Indeks Perkembangan Harga (IPH) mengalami penurunan pada **minggu ke- 4**

sebesar **2,43%**. Berikut grafik perubahan Indeks Perkembangan Harga pada Triwulan I Tahun 2024.

Grafik 1.1

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan I Tahun 2024

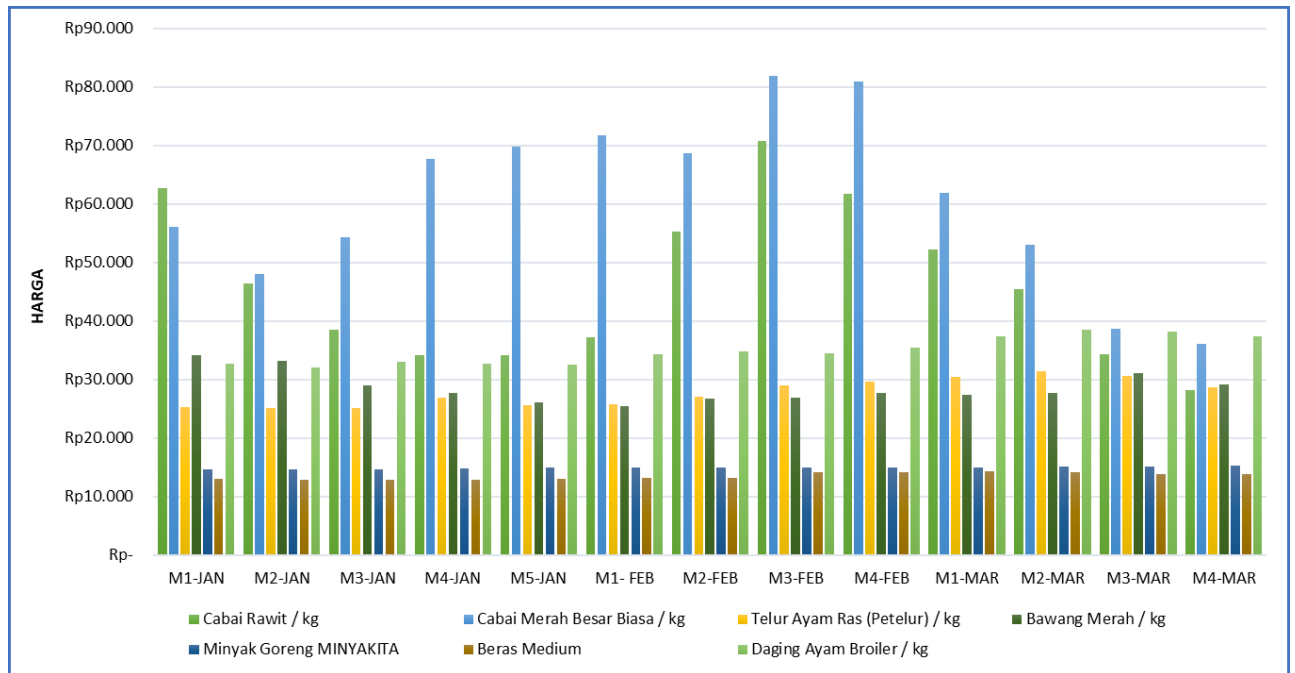


2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan I Tahun 2024 bahwa beberapa komoditas andil perkembangan harga tertinggi antara lain; Cabai Rawit, Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Minyak Goreng, Pisang, Jeruk, Beras, Daging Ayam Ras. Berikut grafik rata-rata harga komoditas andil perkembangan harga tertinggi pada Triwulan I Tahun 2024.

Grafik 1.2

Grafik Perubahan Rata-Rata Harga Komoditas Andil IPH Triwulan I Tahun 2024



Berdasarkan data tersebut diatas, rata-rata harga cabe rawit minggu ke-1 sebesar Rp 62.643, mengalami penurunan pada minggu ke-2 sebesar Rp 46.381, minggu ke-3 sebesar Rp 38.481, minggu ke -4 sebesar Rp 34.198, minggu ke-5 sebesar Rp 34.095. Pada bulan Februari fluktuasi harga cabai rawit mengalami kenaikan pada minggu ke-1 sebesar Rp 37.253, minggu ke-2 Rp 55.305, minggu ke-3 Rp 70.796, minggu ke-4 sebesar Rp 61.750. Komoditas cabai rawit pada minggu pertama bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp 52.245, minggu ke-2 Rp 45.427, minggu ke-3 sebesar Rp 34.320, dan minggu ke-4 sebesar Rp 28.198.

Komoditas kedua yang turut serta dalam andil kenaikan harga tertinggi adalah telur ayam ras. Pada minggu ke-1 Januari rata-rata harga telur ayam ras sebesar Rp 25.271, minggu ke-2 Rp 25.073, minggu ke-3 Rp 25.182, minggu ke-4 sebesar Rp 26.837, minggu ke-5 sebesar Rp 25.633. Pada bulan Februari minggu pertama, harga rata-rata komoditas telur ayam ras pada angka Rp 25.811, minggu ke-2 sebesar Rp 25.995, minggu ke-3 Rp 28.938, minggu ke-4 sebesar Rp 29.559. Komoditas telur ayam ras mengalami kenaikan dari minggu sebelumnya pada minggu ke-1 Maret sebesar Rp 30.428, minggu ke-2 Rp 31.376, minggu ke-3 Rp 30.529, dan mengalami penurunan pada minggu ke-4 sebesar Rp 28.739.

Bawang merah merupakan komoditas ketiga yang termasuk dalam andil kenaikan harga tertinggi pada triwulan I tahun 2024. Minggu ke-1 Januari harga rata-rata bawang merah sebesar Rp 34.219, minggu ke-2 Rp 33.212, minggu ke-3 Rp 29.057, minggu ke-4 sebesar Rp 27.762, minggu ke-5 mengalami penurunan dari minggu sebelumnya sebesar Rp 26.008. Pada bulan Februari minggu ke-1 harga rata-rata bawang merah sebesar Rp 25.489, minggu ke-2 Rp 26.723, minggu ke-3 Rp 26.825, dan minggu ke-4 sebesar Rp 27.748. Komoditas bawang merah pada bulan Maret memiliki rata-rata harga minggu ke-1 Rp 27.426, minggu ke-2 Rp 27.729, mengalami kenaikan pada minggu ke-3 sebesar Rp 31.039, dan minggu ke-4 sebesar Rp 29.009.

Harga rata-rata minyak goreng Minyakita (pouch 1 lt) pada minggu ke-1 sebesar Rp 14.654, minggu ke-2 Rp 14.608, minggu ke-3 sebesar Rp 14.641, minggu ke-4 pada angka Rp 14.841, serta minggu ke-5 dengan rata-rata harga sebesar Rp 14.921. Pada minggu ke-1 bulan

Februari harga rata-rata komoditas minyak goreng Minyakita (pouch 1 lt) sebesar Rp 14.964, minggu ke-2 Rp 14.924, minggu ke-3 Rp 14.983, minggu ke-4 sebesar Rp 14.917. Minyak goreng Minyakita (pouch 1 lt) pada minggu ke -1 Maret mengalami kenaikan dari minggu sebelumnya sebesar Rp 15.006, minggu ke-2 Rp 15.094, minggu ke-3 Rp 15.101, dan minggu ke-4 Rp 15.265.

Beras medium menjadi komoditas andil perubahan harga tertinggi dengan rata-rata harga per minggu ke-1 sebesar Rp 12.995, minggu ke-2 Rp 12.847, minggu ke-3 Rp 12.848, minggu ke-4 sebesar Rp 12.881, minggu ke-5 Rp 13.016. Pada minggu ke-1 Februari harga rata-rata komoditas beras medium sebesar Rp 13.189, minggu ke-2 Rp 13.227, minggu ke-3 Rp 14.100, dan minggu ke-4 Rp 14.200. Pada bulan Maret minggu ke-1 harga rata-rata komoditas beras medium sebesar Rp 14.259, minggu ke-2 Rp 14.196, minggu ke-3 Rp 13.835, minggu ke-4 sebesar Rp 13.892.

Cabai merah besar biasa mengalami rata-rata perubahan harga minggu ke-1 Januari Rp56.174, minggu ke-2 Rp47.962, terjadi kenaikan minggu ke-3 Rp54.277, minggu ke-4 Rp67.771, minggu ke-5 Rp69.831. Pada bulan Februari minggu ke-1 rata-rata perubahan harga komoditas cabai merah besar biasa Rp71.775, minggu ke-2 Rp68.680, minggu ke-3 Rp81.981, dan minggu ke-4 Rp80.876. Pada minggu ke-1 Maret Rp61.838, minggu ke-2 Rp53.054, minggu ke-3 Rp38.724, dan minggu ke-4 Rp36.043

Komoditas terakhir yang memberikan andil dalam perubahan harga tertinggi adalah Daging Ayam Broiler pada minggu ke-1 Rp 32.649, minggu ke-2 Rp 32.117, minggu ke-3 Rp 32.962, minggu ke-4 sebesar Rp 32.635, dan minggu ke-5 Rp 32.554. Harga rata-rata Daging Ayam Broiler pada minggu ke-1 Rp 34.300, minggu ke-2 Rp 34.791, minggu ke-3 sebesar Rp 34.530, dan minggu ke-4 Rp 35.412. Pada bulan Maret minggu ke-1 harga rata-rata Daging Ayam Ras sebesar Rp 37.337, minggu ke-2 Rp 38.521, minggu ke-3 Rp 38.240, minggu ke-4 sebesar Rp 37.359.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian TPID Kabupaten Sidoarjo pada triwulan I tahun 2024 dilaksanakan dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Berikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sidoarjo antara lain :

Ketersediaan Pasokan

Dinas Pangan dan Pertanian melaksanakan Pasar Tani selama triwulan I tahun 2024 sebagai berikut :

- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Februari 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian;
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Maret 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian.

Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melakukan suplai Beras SPHP Bulog pada bulan Januari 2024 sebagai berikut :

- 09 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;

- 12 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 16 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 19 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 23 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 26 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong, Pasar Larangan, dan Pasar Tulangan;
- 30 Januari 2024 bertempat di Pasar Porong, Pasar Larangan, dan Pasar Tulangan;

Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melakukan suplai Beras SPHP Bulog pada bulan Januari 2024 sebagai berikut :

- 02 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 06 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 13 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 16 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 20 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan;
- 23 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong, Pasar Larangan, dan Pasar Tulangan;
- 26 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong, Pasar Larangan, dan Pasar Tulangan;
- 28 Februari 2024 bertempat di Pasar Porong dan Pasar Larangan.

Sidak pasar Bupati Sidoarjo bersama Forkopimda beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 08 Maret 2024 menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H untuk memastikan ketersediaan stok bahan pokok dan meminimalisir adanya kelonjakan harga pada bahan pokok;

Berdasarkan laporan neraca pangan strategis Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo tahun 2024 untuk ketersediaan beras pada bulan Januari 14.166 Ton dengan kebutuhan beras 13.415 Ton sehingga surplus 751 Ton. Pada bulan Februari 2024 untuk ketersediaan beras sebesar 13.597 Ton, kebutuhan beras 12.549 Ton;

Gerakan Pangan Murah (GPM) yang diinisiasi oleh Dinas Pangan dan Pertanian pada bulan Februari 2024;

Keterjangkauan Harga

Kegiatan Operasi Pasar yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan selama triwulan I tahun 2024 antara lain :

- Operasi Pasar tanggal 07 Maret 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Krembung;
- Operasi Pasar tanggal 14 Maret 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sedati;
- Operasi Pasar tanggal 19 Maret 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Taman;
- Operasi Pasar tanggal 21 Maret 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Waru;
- Operasi Pasar tanggal 26 Maret 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Gedangan;
- Operasi Pasar tanggal 28 Maret 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Tanggulangin;
- Operasi Pasar tanggal 30-31 Maret 2024 bertempat di Alun-Alun Sidoarjo.

Kelancaran Distribusi

1. Memastikan pengiriman bahan-bahan pokok berjalan dengan aman dan lancar untuk kegiatan operasi pasar di beberapa Kecamatan;
2. Memastikan kelancaran distribusi orang maupun barang menjelang Hari Besar

Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H, dengan pelaksanaan transportasi massal berupa pemberlakuan mudik gratis dengan total moda bus sebanyak 28 armada;

3. Memastikan *supply chain* di pasar terpenuhi menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H.

Komunikasi Efektif

1. Pemantauan harga bahan pokok di 18 pasar yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo untuk melalui *website* INDAGO;
2. Pemantauan Indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggu yang dapat di akses pada *website* Diflasda;
3. Kegiatan *Capacity Building* anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) pada tanggal 29 Februari 2024 bertempat di Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan;
4. Kegiatan komunikasi yang efektif antara stakeholder Tim Pengendalian Inflasi Daerah dilaksanakan melalui High Level Meeting (HLM) Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 07 Maret 2024 sebagai media untuk berkolaborasi, penyusunan langkah konkrit terhadap pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H;
5. Kabupaten Sidoarjo juga turut hadir dalam High Level Meeting TPID Provinsi Jawa Timur tahun 2024 dengan tema “Memperkuat Sinergi Mendukung Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H” pada tanggal 08 Maret 2024 bertempat di Hotel Wyndham Surabaya yang dipimpin oleh Pj. Gubernur Jawa Timur.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perubahan indeks perkembangan harga (IPH) yang fluktuatif pada triwulan I dengan andil perkembangan harga tertinggi pada beberapa komoditas antara lain : cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, bawang merah, minyak goreng, pisang, jeruk, beras, daging ayam ras. Komoditas-komoditas tersebut perlu dilakukan pemantauan secara berkala agar tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan pada triwulan berikutnya. Kolaborasi antara stakeholder Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sidoarjo sangat dibutuhkan sehingga dapat meminimalisir adanya kenaikan harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan tindak lanjut High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri Kabupaten Sidoarjo antara lain :

1. Mengintensifkan pemantauan serta mensinergikan pengawasan bahan pokok dan penting. Upaya mitigasi kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi atau penimbunan bahan pokok;
2. Mengintensifkan optimalisasi intervensi pasar. Upaya dapat dilakukan melalui pasar

- murah/gerakan pangan murah/pasar tani/program stabilisasi pasokan dan harga pangan;
3. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan. Ketersediaan pasokan terutama pada komoditas yang mengalami gejolak harga pangan seperti beras dan cabai rawit;
 4. Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan. Upaya tersebut berupa memperlancar distribusi maupun pemantauan pada wilayah rawan kendala distribusi dan kemacetan;
 5. Menjaga ekspektasi masyarakat terhadap ketersediaan bahan pokok. Upaya tersebut berupa komunikasi yang transparan pada masyarakat terkait ketersediaan pasokan.